# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.I Latar belakang

Pengertian angkutan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar angkut /ang-kut/ yang berarti mengangkut, sedangkan angkutan /ang-kut an/ yang berarti barang-barang (orang-orang dan sebagainya) yang diangkut. Pengertian angkutan atau transportasi, menurut ahli adalah kegiatan pemindahan barang (muatan) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain (Sulistyowati & Muazansyah, 2019). Pengertian angkutan umum penumpang adalah angkutan penumpang yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dan tujuan di selenggarakannya angkutan umum adalah memberikan pelayanan angkutan yang baikdan layak bagi Masyarakat (Maisara et al., 2023). Salah satu sarana dan prasarana angkutan umum adalah terminal. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 ayat (13) menjelaskan bahwa Terminal merupakan pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan barang, serta perpindahan moda angkutan." Terminal adalah salah satu komponen dari sistem transportasi yang mempunyai fungsi utamanya melayani kendaraan bermotor umum untuk angkutan lintas batas negara dan/ atau angkutan antarkota antarprovinsi. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Terminal penumpang adalah terminal untuk menaikkan dan menurunkan penumpang baik antar kota dalam provinsi (AKDP) maupun antar kota antar provinsi (AKAP). Seperti yang diketahui, ada tiga jenis terminal yang ada di Indonesia yaitu : terminal tipe A, terminal tipe B, dan terminal tipe C. Pemerintah Pusat, Provinsi, dan Daerah memiliki wewenang terpisah untuk setiap terminal. Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, pembagian ini hanya berdasarkan wewenang pengelolaan dasar. Salah satu contoh terminal tipe A yang ada di Indonesia adalah Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten yang berada di bawah naungan BPTD kelas II Jawa Tengah.

Terminal Tipe A Ir. Soekarno beralamat di Jl. Jombor Indah, Desa Buntalan, Kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, adalah relokasi dari

Terminal Jonggrangan yang berlokasi di Klaten Utara yang sekarang menjadi masjid Al-Aqsa. Terminal Ir. Soekarno Klaten lokasinya sangat strategis dan berdekatan dengan stasiun kereta api Klaten sehingga sangat memudahkan penumpang yang ingin mengganti akomodasi trasnportasi darat dari bus ke kereta api maupun sebaliknya. Terminal Ir. Soekarno diresmikan pada hari Jumat, 20 November 2015 oleh Bupati Klaten Sunarno, S.E., M.Hum. Berdasarkan Surat Direktur Jenderal Perhubungan Darat nomor : KP.801/10/8/DRJD/2026 tanggal 28 Desember 2016 tentang operasional Terminal Tipe A maka Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten beroperasi dibawah Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan. Terminal Bus Ir. Soekarno Klaten dibangun di atas lahan seluas sekitar 32.760 m² dan mempunyai kapasitas 1 pengendapan bus yang cukup luas dan bisa menampung ± 60 bus serta ruang tunggu yang nyaman dengan kapasitas tempat duduk ± 350 orang. (Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah, 2014) pengelolaan Terminal Tipe A dan UPPKB di seluruh wilayah Republik Indonesia menjadi kewenangan Pemerintah Pusat yaitu dibawah Kementerian Perhubungan, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. Di Provinsi Jawa Tengah ada 18 Terminal Tipe A yang dikelola oleh Kementerian Perhubungan, Ditjen Perhubungan Darat melalui Balai Pengelola Trasportasi Darat Kelas II Jawa Tengah salah satunya adalah Terminal Tipe A Ir. Soekarno di Klaten. Fungsi terminal sebagaimana yang dimaksud dari penjelasan di atas yang awalnya hanya sebagai tempat naik turun penumpang, dengan adanya konsep baru pengelolaan sebuah Terminal di Indonesia, Terminal Tipe A Ir. Soekarno memiliki fugsi lain sebagai integrasi antar moda dan memiliki nilai tambah yang mendukung berbagai sektor lainnya seperti: pariwisata, industri, sosial, seni budaya, ekonomi, olahraga dan sektor lainnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2014 tentang Angkutan Jalan menjelaskan bawha dalam menunjang transportasi yang aman serta nyaman diadakan kegiatan inspeksi pada kendaraan bermotor umum yang dapat dilaksanakan pada terminal seperti melaksanakan persyaratan teknis pada kendaraan bermotor. Persyaratan teknis yang dimaksud ialah kegiatan identifikasi dan pemeriksaan secara visual pada kendaraan bermotor untuk mengetahui data data dari kendaraan sebelum kendaraan tersebut melakukan pengujian dengan alat uji (laik jalan). Pada kegiatan pra uji tersebut diharapkan mendapatkan data

yang akurat dari kendaraan sesuai dengan kondisi kendaraan yang sebenarnya demi menunjang peroses pengujian kendaran bermotor. Sehubungan dengan hal tersebut Mahasiswa/i Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif melakukan suatu kegiatan magang 1 di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Kabupaten Klaten. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk memperoleh wawasan dan pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga menghasilkan tenaga penguji yang professional.

## I.2 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Magang 1 ini Mahasiswa Program Studi Diploma III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan di Badan Pengelola Pengelola Transportasi Darat Kelas II Jawa Tengah khususnya di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten. Adapun ruang lingkup pelaksanaan kegiatan Magang 1 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten yaitu :

1. Melaksanakan pemeriksaan kondisi fisik secara visual pada kendaraan bus yang berangkat dari Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten.
2. Melaksanakan kegiatan pengamatan terhadap proses pencatatan jumlah bus yang diberangkatkan dari terminal maupun yang datang ke terminal serta melakukan pencatatan jenis trayek dan menghitung penumpang yang naik ke dalam bus dan turun dari bus.
3. Membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang mendukung kinerja di ruang lingkup Terminal Tipe A Ir. Soekarno Klaten.

## I.3 Tujuan

Pada pelaksanaan Magang I Mahasiswa/i dapat mengamati dan mengetahui kondisi lingkungan kerja secara langsung yang sangat membantu proses pengenalan sebelum terjun ke dunia kerja setelah lulus dari lembaga pendidikan. Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran umum dan sistem pelayanan serta struktur organisasi di Terminal Tipe A Ir Soekarno Klaten.
2. Memperdalam ilmu tentang pemeriksaan teknis dan laik jalan pada kendaraan bermotor berupa ramp check pada kendaraan bus.

3. Mengetahui Standar Operasional Prosedur (SOP) di Terminal Tipe A Ir Soekarno Klaten.
4. Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan serta memberikan solusi alternatif terkait dengan permasalahan di lingkungan kerja.
5. Mengetahui pendataaan kedatangan dan keberangkatan penumpang bus menggunakan aplikasi SIASATI.
6. Mengetahui indeks kepuasan masyarakat yang ada di lingkungan Terminal Tipe A Ir Soekarno.

## I.4 Manfaat

Magang yang dilaksanakan harapannya dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya:

1. Manfaat bagi penulis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang mekasinme pelaksanaan penimbangan kendaraan bermotor.
   b. Meningkatkan kemampuan, keterampilan kerja, dan wawasan.
   c. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan sistem kerja yang efektif dengan hasil yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.
2. Manfaat bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan
   a. Memperkenalkan Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan kepada dunia kerja khususnya di lingkungan perhubungan darat.
   b. Mampu menyesesuaikan kurikulum yang ada di kampus dengan dunia kerja agar taruna/taruni siap terjun dalam dunia kerja yang terus berkembang.
   c. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat antara kedua pihak demi kemajuan bersama.
   d. Memperoleh referensi tambahan yang berguna sebagai dasar evaluasi dan pengembangan kurikulum serta sumber daya manusia (SDM) yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan industri khususnya untuk prodi D-III Teknologi Otomotif.
3. Manfaat bagi Terminal Tipe A Ir Soekarno Klaten

a. Mengetahui secara langsung kualitas SDM yang dihasilkan PKTJ Tegal sehingga dapat dijadikan acuan perekrutan tenaga kerja.
b. Mendapatkan saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas dan performa pelayanan di lingkungan UPPKB.

## I.5 Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan Magang I dilakasanakan kurang lebih selama 4 minggu dihitung mulai tanggal 9 September 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024 yang dilaksanakan di Terminal Penumpang Tipe A Ir. Soekarno Kabupaten Klaten. Terminal ini terletak di Jl. Kartini, Tengahan, Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah 57419. Dengan waktu Pelaksanaan Magang 1 di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Kabupaten Klaten dilaksanakan dalam lima hari kerja dari hari Senin sampai Jum'at pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.30 WIB.

**Gambar I. 1** Lokasi Terminal Tipe A Ir. Soekarno

## I.6 Tanggal dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Magang I di Terminal Tipe A Ir. Soekarno dilaksanakan kurang lebih selama 4 minggu dihitung mulai tanggal 9 September 2024 sampai dengan 9 Oktober 2024.

| Kegiatan / Minggu ke- | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| Pelepasan Magang | | | | | | | | | | | | |
| Pelaksanaan Magang | | | | | | | | | | | | |

| | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kunjungan Dosen | | | | | | | | | | | | |
| Monitoring dan evaluasi | | | | | | | | | | | | |
| Kembal ke kampus | | | | | | | | | | | | |

## I.7 Sistematika Penulisan

Untuk memperjelas pembahasan materi setiap bab, Laporan Magang 1 ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan merupakan pengantar yang menjelaskan isi laporan secara garis besar. Pada bab ini meliputi Latar Belakang, Ruang Lingkup, Tujuan, Manfaat, Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang 1, serta yang terakhir Sistematika Penulisan.

**BAB II GAMBARAN UMUM**

Pada bab gambaran umum berisi sejarah dan perkembangan lokasi, profil, kelembagaan (struktur organisasi, tugas dan fungsi serta uraian tugas masing-masing unit), fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Terminal Tipe A Ir. Soekarno Kabupaten Klaten.

**BAB III SISTEM LAYANAN OPERASIONAL**

Bab ini berisi tentang realitas Magang 1 yang dilaksanakan oleh masing masing Mahasiswa/i. SOP dan SPM pemeriksaan kendaraan bermotor (rampcheck), serta SOP dan SPM pelayanan operasional pada terminal dan hasil pembahasan.

**BAB IV SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA**

Pada bab sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja berisi mengenai pemenuhan ketentuan perundangan, prosedur identifikasi risiko, analisis K3 dan pengendalian risiko, serta penerapan tanggap darurat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini mencakup tentang kesimpulan dari keseluruhan pembahasan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dicapai.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**